

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, metode akuntansi persediaan rata-rata dipilih oleh 30 perusahaan, sedangkan 10 perusahaan memilih metode FIFO. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam memilih metode akuntansi persediaan lebih banyak menggunakan metode rata-rata dibandingkan metode FIFO. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil signifikan dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar biasanya melakukan manajemen laba dan salah satu alatnya adalah metode akuntansi persediaan. Sedangkan Perusahaan dalam penelitian ini kebanyakan memakai metode rata-rata yaitu perusahaan dengan skala besar. Sehingga perusahaan menggunakan ukuran perusahaan sebagai tolak ukurnya.
2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabel Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil tidak signifikan dikarenakan inflasi pada data penelitian tahun 2010, sehingga intensitas perusahaan dalam mengeluarkan biaya

tetap atau biaya variabel menjadi berkurang, menyebabkan intensitas modal tidak stabil.

3. Hasil uji regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabilitas harga pokok penjualan (HPP) berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil signifikan perusahaan cenderung menggunakan metode rata-rata. Sehingga menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih stabil (smooth).
4. Hasil uji regresi logistik menunjukkan hasil bahwa variabilitas persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil tidak signifikan dikarenakan perusahaan pada penelitian ini banyak menggunakan metode rata-rata, yang mempunyai persediaan homogen sehingga variasi persediaannya kecil.
5. Hasil uji regresi logistik menunjukkan hasil bahwa margin laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil tidak signifikan dikarenakan pengaruh inflasi menyebabkan pendapatan menjadi berkurang, sehingga margin laba kotor terlalu fluktuatif.
6. Pengujian dengan regresi logistik mendapatkan hasil bahwa secara serentak (*simultan*) ukuran perusahaan, intensitas modal, variabilitas harga pokok penjualan, variabilitas persediaan, dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hasil signifikan dikarenakan pengaruh antara variabel pada setiap tahun bisa saling menghilangkan karena pengujian dilakukan secara serentak.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, jika akan meneliti dengan topik yang sama. Berikut ini merupakan keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Tidak mengklasifikasikan sektor industri pada objek penelitian, sehingga objek merupakan perusahaan manufaktur secara general.

5.3 Saran

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi adanya penelitian berikutnya. Dengan adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Mengklasifikasikan sektor industri objek penelitian, sehingga dapat dijadikan tolak ukur yang lebih spesifik oleh perusahaan.
2. Menambah periode waktu penelitian, lebih dari 4 tahun untuk menunjukkan variabilitas data sesungguhnya agar diperoleh hasil yang lebih signifikan dan akurat.
3. Menambahkan beberapa variabel lainnya yang dapat mempengaruhi metode akuntansi persediaan.